

PENGARUH PEMBELAJARAN *PASSING* BERPASANGAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 3 CIPEDES

Deden Rahmat¹ Ribut Wahidi²

STKIP Muhammadiyah Kuningan

ABSTRAK

Dede Rahmat Hidayat (NIM : 132223025), Pengaruh Pembelajaran *Passing* Pemandu dan Berpasangan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), 2017, 70 halaman. Permasalahan yang ada di lingkungan SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan yaitu keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah dilihat dari banyaknya kegagalan dalam penerimaan bola dan kurang tepat dalam mengumpan,. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan menetapkan populasi dijadikan sampel penelitian sehingga diperoleh siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* bawah selama 60 detik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan. Dari hasil pengujian statistic dengan uji t diperoleh $t_{hit} (20,861) > t_{daf} (2,68)$, maka terima H_1 artinya terdapat pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dari hasil pengujian statistic dengan uji t diperoleh $t_{hit} (1,024) < t_{daf} (2,68)$, maka terima H_0 artinya tidak terdapat pengaruh pembelajaran *passing* berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dari hasil pengujian statistic dengan uji t diperoleh $t_{hit} (10,236) > t_{daf} (2,68)$, maka terima H_1 artinya pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dapat diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes Kabupaten Kuningan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Passing* melalui Bimbingan Pemandu dan Berpasangan, Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli.

ABSTRACT

Dede Rahmat Hidayat (NIM : 132223025), Effects of Learning Passing through Guidance guides and Couples Against Skills Passing Down in Games Volleyball Student Class V State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan, Department of Physical Education Health and Recreation, 2017, 70 pages. The problems that exist in the State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan passing down skills in the game of volleyball still low seen from the many failures in ball reception and less precise in feed . The purpose of this study was to determine the effect of passing through the guidance of learning guides and twos against passing down skills in the game of volleyball fifth grade students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan. This study was an experimental study. The population in this study is the fifth grade students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan totaling 30 students. The sampling technique used is total sampling to establish the study population sampled in order to obtain class V students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan totaling 30 students. The research instrument used in this study is a test of passing down for 60 seconds. Data analysis techniques in this study is the normality test, homogeneity, and hypothesis testing is used to determine the effect of learning passing through the guidance of the guide and paired against passing down skills in the game of volleyball fifth grade students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan. From the results of statistical testing by t test obtained $t_{hit} (20.861) > t_{daf} (2.68)$, then thank H_1 means that there are significant learning guides passing through the guidance of the passing down skills in the game of volleyball. From the results of statistical testing by t test obtained $t_{hit} (1.024) < t_{daf} (2.68)$, then accept H_0 means that there is no influence learning in pairs passing the passing down skills in the game of volleyball. From the results of statistical testing by t test obtained $t_{hit} (10.236) > t_{daf} (2.68)$, then thank H_1 means that the influence of learning passing through the guidance of the guide and paired against passing down skills in the game of volleyball fifth grade students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan the confidence level (α) of 0.05 is acceptable. The conclusion of this study is there learning effect passing through the guidance of the guide and paired against passing down skills in the game of volleyball fifth grade students of State Elementary School District 3 Cipedes Kuningan.

Keywords: *Learning Guides Passing through Guidance and Couples, Passing Down Skills in Volleyball Games.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa (kecepatan, kekuatan, keseimbangan, koordinasi dan daya tahan tubuh), melancarkan sistem peredaran darah, mengembangkan keterampilan gerak dasar dan menumbuhkan sikap sportivitas, disiplin serta tanggung jawab diantara siswa. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat berbagai cabang olahraga yang diajarkan diantaranya: atletik, senam dan permainan. Salah satu permainan yang diajarkan pada siswa kelas V Sekolah Dasar adalah permainan bola voli.

Pembelajaran *passing* berpasangan dapat meningkatkan koordinasi tangan dan kaki, meningkatkan kekuatan dan kelenturan otot tangan, meningkatkan kelincahan dalam menerima dan mengoper bola dan meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Syaifudin (2007:71), mengemukakan bahwa pembelajaran *passing* berpasangan memiliki manfaat diantaranya : meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli, melatih siswa belajar mandiri dalam pembelajaran bola voli, dan meningkatkan interaksi edukatif dan komunikasi yang baik diantara siswa dengan guru.

B. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalkan untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta

alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Karena pengertian metode penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit didalam setiap penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan menggelimir atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk meneliti akibat dari suatu perlakuan.

Dengan metode ini, diharapkan dapat mengukur pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil tes *passing* bawah, Pengolahan dan analisis data *pre-test passing* bawah dalam permainan bola voli.

Hasil *pre-test* sebelum perlakuan yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes.

Dari hasil pengolahan data tes awal mengetahui keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli, kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif sama dalam keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes.

Perolehan nilai tes awal (*pre-test*) hasil keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes kelas kontrol sebelum penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan, peneliti sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil *Pre-test Passing* Bawah Permainan Bola Voli
Kelas Kontrol

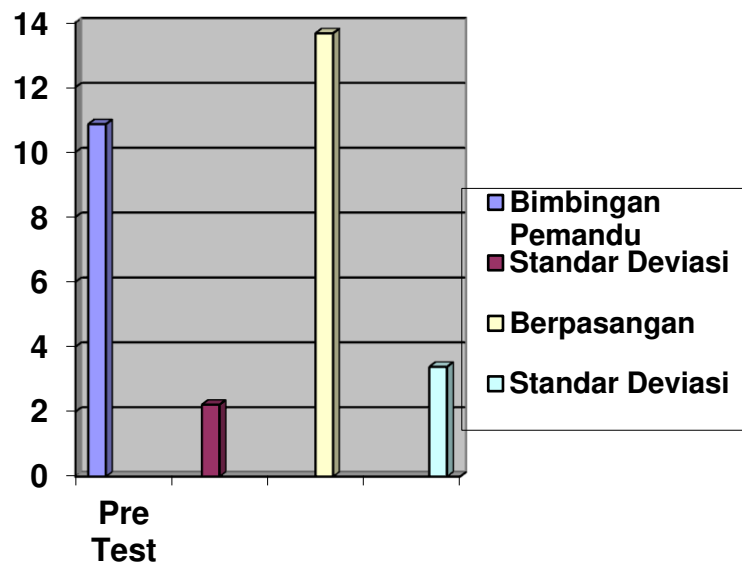
No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>
1.	Asep Andrean S	19
2.	Bella Adela Nurmala	11
3.	Erika Fransiska	15
4.	Ferdi Gandika	10
5.	Hendra Saputra	14
6.	Kemal Latif	12
7.	Lala Sabila	16
8.	Muhammad Rifki F	11
9.	Oka Vitria	13
10.	Rizal Muhammad	17
11.	Sheli Marlina	10
12.	Steven Chandra R	18
13.	Wahid Anwar J S	12
14.	Windi Kartika Putri	13
15.	Yoga Eka H	14
Nilai Tertinggi		19
Nilai Terendah		10
Jumlah		205
Rata-rata		13,667
Standar Deviasi		2,217

Berdasarkan tabel 4.2 membuktikan bahwa hasil *pre-test* sebelum penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana *pre-test* sebelum penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan nilai terendah 10, nilai tertinggi 19 dan memperoleh rata-rata sebesar 13,667 dengan standar deviasi 2,217. Hal ini

membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes masih rendah dengan jarak interval 7 – 13.

Perolehan nilai tes awal (*pre-test*) hasil keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti sajikan dalam diagram berikut ini:

Gambar Diagram 4.1
Hasil *Pre-test Passing Bawah* Permainan Bola Voli
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Pada diagram 4.1 membuktikan bahwa hasil *pre-test* sebelum perlakuan yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana nilai rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berbeda secara signifikan pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dalam keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli artinya kemampuan awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama. Kelas eksperimen dengan penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,667 dengan standar deviasi 2,217.

Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes termasuk kategori rendah dengan jarak interval 7 – 13.

Pengolahan dan analisis data *post-test passing* bawah dalam permainan bola voli.

Perolehan nilai tes akhir (*post-test*) hasil keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes kelas kontrol setelah penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan, peneliti sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil *Post-test Passing* Bawah Permainan Bola Voli
Kelas Kontrol

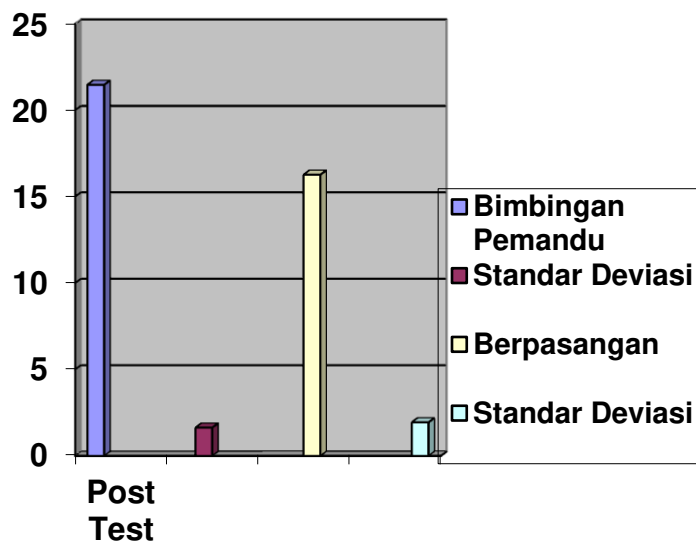
No.	Nama Siswa	<i>Post-test</i>
1.	Asep Andrean S	22
2.	Bella Adela Nurmala	14
3.	Erika Fransiska	13
4.	Ferdi Gandika	16
5.	Hendra Saputra	19
6.	Kemal Latif	15
7.	Lala Sabila	21
8.	Muhammad Rifki F	13
9.	Oka Vitria	20
10.	Rizal Muhammad	17
11.	Sheli Marlina	14
12.	Steven Chandra R	18
13.	Wahid Anwar J S	14
14.	Windi Kartika Putri	15
15.	Yoga Eka H	13
Nilai Tertinggi		22
Nilai Terendah		13
Jumlah		244
Rata-rata		16,267
Standar Deviasi		1,939

Berdasarkan tabel 4.4 membuktikan bahwa hasil *post-test* setelah perlakuan yang dilakukan pada akhir pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana *post-test* setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran *passing* bawah

berpasangan memperoleh nilai terendah 13, nilai tertinggi 22 dan memperoleh nilai rata-rata 16,267 dengan standar deviasi 1,939. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes termasuk kategori sedang dengan jarak interval 14 – 20.

Perolehan nilai tes akhir (*post-test*) tes keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti sajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar Diagram 4.2
Hasil *Post-test Passing* Bawah Permainan Bola Voli
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol



Pada diagram 4.2 membuktikan bahwa hasil *post-test* setelah perlakuan yang dilakukan pada akhir pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana nilai rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berbeda secara signifikan pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dalam keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli. Kelas eksperimen dengan penerapan pembelajaran *passing* bawah melalui bimbingan penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan memperoleh nilai rata-rata 16,267 dengan standar deviasi 1,939 termasuk kategori sedang dengan jarak interval 14 – 20. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes termasuk kategori tinggi dengan jarak interval 21 – 28.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil *pre-tests* ebelum penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan yang dilakukan pada awal pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana *pre-test* sebelum penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan nilai terendah 10, nilai tertinggi 19 dan memperoleh rata-rata sebesar 13,667 dengan standar deviasi 2,217. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes masih rendah dengan jarak interval 7 – 13.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil *post-test* setelah perlakuan yang dilakukan pada akhir pembelajaran dapat dijadikan alat ukur untuk keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, dimana *post-test* setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan memperoleh nilai terendah 13, nilai tertinggi 22 dan memperoleh nilai rata-rata 16,267 dengan standar deviasi 1,939. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes termasuk kategori sedang dengan jarak interval 14 – 20.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data *pre-test* keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas kontrol sebelum dilaksanakan penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan diperoleh χ^2 hit (2,534) < χ^2 daf (7,81) maka populasi tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data *post-test* keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas kontrol setelah dilaksanakan penerapan pembelajaran *passing* bawah berpasangan diperoleh χ^2 hit (2,753) < χ^2 daf (7,81) maka populasi tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh F hit (1,449) dan F daf (1,71) maka nilai *post-test* keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen.

Dari hasil pengujian statistik dengan uji t diperoleh t hit (20,861) > t daf (2,68), maka terima H_1 artinya terdapat pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes.

Dari hasil pengujian statistik dengan uji t diperoleh $t_{\text{hit}} (10,236) > t_{\text{daf}} (2,68)$, maka terima H_1 artinya pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dapat diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan pemandu dan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah diuraikan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan uji t diperoleh $t_{\text{hit}} (20,861) > t_{\text{daf}} (2,68)$, maka terima H_1 artinya terdapat pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes. (2) Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji t diperoleh $t_{\text{hit}} (10,236) > t_{\text{daf}} (2,68)$, maka terima H_1 artinya pengaruh pembelajaran *passing* melalui bimbingan berpasangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri 3 Cipedes pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dapat diterima.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adhari. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metode Statistika*. Bandung: Permadi.
- Harsono. 2005. *Manusiadan Olahraga*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Heryana, Dadan. 2010. *Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Komarudin. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Permadi.
- Lestari, Novi. 2008. *Melatih Bola Voli Remaja*.Yogyakarta: Laksada Adisucipto.
- Maryanto.2006. *Permainan Bola Besar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka.
- Nurgana, Endi. 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Nurhasan. 2005. *Alat dan Pengukuran Olahraga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sajoto. 2005. *Teknik Permainan Bola Voli*. Semarang: FIK UNNES.
- Setiawan. 2005. *Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Surabaya: Kartika.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, HP. 2005.*Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Surakhman, Winarno. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Surabaya: Kartika.

Sutisna. 2005. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Pustaka Setia.

Suwarso. 2010. *Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Syaifudin. 2007. *Permainan Bola Besar*. Bandung: Rineka Cipta.

Tohar. 2006. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. Semarang: FIK UNNES.

Wagino. 2010. *Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Yunus. 2005. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Pustaka Setia.